

**FENOMENA *STUNTING* DI KECAMATAN SIMPANG TERITIP  
KABUPATEN BANGKA BARAT  
(Dari *Local Knowledge* Ke Intervensi Pemerintah)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Sosiologi



Diajukan oleh:

Muhammad Tahir

501 1511037

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**FENOMENA STUNTING DI KECAMATAN SIMPANG TERITIP**  
**KABUPATEN BANGKA BARAT**  
**(Dari Local Knowledge Ke Intervensi Pemerintah)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**MUHAMMAD TAHIR**

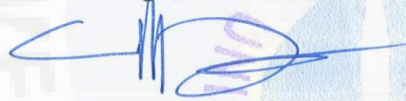
**(5011511037)**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 13 Agustus 2019

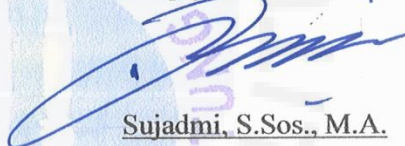
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I,



Dr. Ibrahim, M.Si.

Penguji I,



Sujadmi, S.Sos., M.A.

Pembimbing II,



Herdiyanti, S.Sos., M.Si.

Penguji II,



Luna Febriani, S.Sos., M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 13 Agustus 2019



Sujadmi, S.Sos., M.A.

Plt. Ketua Program Studi Sosiologi

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Tahir

NIM : 501151137

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pangkalpinang, 13 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Tahir

Motto

“Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang  
lain”

Setiap orang adalah guru setiap tempat adalah sekolah  
“Kihajar dewantara”

“Bermimpilah! Maka Tuhan akan memeluk mimpimu”

Andrea Hirata

“Sepandai-pandai dan setinggi-tinggi kalian jika tidak menulis  
maka kalian akan hilang dari sejarah masyarakat dan peradaban  
masa depan”

Pramoedya Ananta Toer

“Penulis memiliki tugas suci, dari setiap coretan tinta di  
kertas: menyebarkan kabajikan, meyatuhkan perbedaan dan  
mencerahkan”

Muhammad Tahir

“Man jadda wajada”

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Mulai dari suka duka, senang gembira, dan porak poranda hati yang tidak diketahui bagaimana cara mengungkapkannya. Surat cinta yang kusampaikan kepada saudara seiman, sebangsa dan senegara.*

*Teruntuk orang yang paling saya sayangi yaitu keluarga tercinta yang tidak bisa digambarkan dengan kata-kata, skripsi ini saya persembahkan untuk mereka semua, sebab mereka adalah penyemangat selama menyusun skripsi ini dan kepada Tuhan yang senantiasa meridhoi segala aktivitas hambanya.*

*Almamaterku tercinta tempat berpikir bebas.*

*Universitas Bangka Belitung*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim....*

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Fenomena *Stunting* di Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat (Dari *Local Knowledge* Ke Intervensi Pemerintah)**” dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung. Untuk itu, penyusun ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Ir, Muh. Yusuf, MSi selaku Rektor Universitas Bangka Belitung sekaligus senior di organisasi eksternal kampus yakni Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang memberikan motivasi agar segera menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc. selaku guru besara program studi Sosiologi FISIP Universitas Bangka Belitung. Selain itu pula beliau Senior di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Bangka Belitung sekaligus pembimbing I saya yang telah banyak memberikan masukan dan arahan bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu beliau adalah sosok yang menginspirasi banyak orang salah satunya adalah saya. Kesederhanaan dan keramahan beliau mengajarkan

4. banyak tentang kehidupan sehingga rasa bangga dan kagum selalu menyelimuti beliau hingga kini masih membesit dalam pikiran saya.
5. Ibu Sujadmi, S.Sos., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswa FISIP Universitas Bangka Belitung dan Plt Ketua Jurusan Sosiologi.
6. Ibu Jamilah Cholillah, S.Sos., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FISIP Universitas Bangka Belitung.
7. Ibu Luna Febriani, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Sekaligus penguji skripsi tercinta. Selain itu, beliau adalah sosok yang bijaksana dan memiliki pemikiran yang visioner bagi saya.
8. Ibu Herdiyanti, S.Sos, M.Si selaku Kepala Lab. Rekayasa Sosial Jurusan Sosiologi sekaligus pembimbing II saya yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen FISIP Universitas Bangka Belitung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Dan Staf Jurusan, BAAK, BAUK serta perpustakaan Universitas dan rektorat yang sudah membantu keperluan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Besar saya, Nenek saya Hj. Katta, mamak saya Nurbaya, Ayuk saya Fitri, Adek saya Muna Ria, paman saya Rahmani, tante saya Tiji, adek-adek saya Dewi, Via, dan Ipa dan paman saya Suardi dan istri serta keluarga lainnya yang tidak disebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya yang telah memberikan semangat dan

11. dukungan tak terhingga, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
12. Teman-teman organisasi mahasiswa ekstra maupun intra kampus, HIMASOS FISIP UBB, DPMF KM FISIP UBB, HMI, KOSADA BABEL, KPPD, LPM UBB, MARCHING BAND LASKAR BAHANA UBB, LEPPAMI, KBI, Maritim Muda Nusantara Babel dan lain-lain. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang berharga sehingga saya mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
13. Para sahabat sekaligus sodara saya, Sabbri Ariyanto, Rangga Pratama, Rizki Hambali, Paisal Cholid, Abdul Fakhri, Racham Syaid, Gusti, dan nama-nama lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
14. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan. Untuk itu penyusun berterima kasih sebanyak-banyaknya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya, penyusun menerima saran dan masukan dari pembaca agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi mahasiswa dan pihak-pihak lainnya.

Pangkalpinang, Agustus 2019

Penyusun,

Muhammad Tahir



## ABSTRAK

*Muhammad Tahir. Fenomena Stunting Di Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat (Dari Local Knowledge Ke Intervensi Pemerintah). Dibimbing oleh Ibraim dan Herdiyanti.*

*Tulisan ini mengkaji tentang fenomena stunting yang ada di Kabupaten Bangka Barat. Stunting menjadi persoalan secara rasional khususnya di Bangka Belitung. Tujuan dari tulisan ini untuk mendeskripsikan local knowledge tentang fenomena stunting dan bentuk intervensi pemerintah dalam menanggulangi stunting tersebut.*

*Untuk menganalisis masalah ini digunakan teori tindakan sosial dari Max Weber. Teori ini terdapat empat tipe tindakan rasional yaitu, tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan rasional afektif dan tindakan rasional tradisonal. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap sembilan informan yang dipilih secara purposive sampling. Lebih lanjut, tulisan ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena stunting di Kabupaten Bangka Barat terdapat di lima desa yang menjadi lokus penderita stunting yaitu, Desa Berang, Desa Paradong, Desa Air Nyatoh, Desa Ibul, dan Desa Pangek. Adapun berdasarkan temuan local knowledge masyarakat di Kecamatan Simpang Teritip yakni, stunting sebagai keturunan, stunting bukan aib, peran dukun sebagai solusi, dan stunting bukan faktor ekonomi. Lebih lanjut asumsi dasar pemerintah tentang fenomena stunting antara lain adalah stunting sebagai masalah kesehatan, stunting sebagai implikasi kebiasaan dan pola asuh yang tidak tepat dan bentuk intervensi pemerintah dalam menanggulangi stunting dengan malakukan penyuluhan, antensi pemerintah, dan penanganan lintas sektoral serta hasil analisis dari penelitian ini merupakan tindakan sosial dalam fenomena stunting yakni pengobatan alternatif tradisional masyarakat wujud tindakan sosial dan intervensi pemerintah wujud tindakan sosial.*

***Kata kunci: Fenomena stunting, Local knowledge, dan Intervensi pemerintah***

## **ABSTRACT**

*Muhammad Tahir. Stunting Phenomenon in Simpang Teritip District, West Bangka Regency (From Local Knowledge to Government Intervention). Guided by Ibrahim and Herdiyanti.*

*This article examines the stunting phenomenon in West Bangka regency. Stunting is a matter of rationale especially in Bangka Belitung. The purpose of this paper is to describe the local knowledge of stunting phenomenon and form of government intervention in the estimate of the stunting.*

*To analyze this problem used the social action theory of Max Weber. The theory is that there are four types of rational action, which are rational actions of instrumental, rational actions of value, rational action and traditional rational action. The method used in this paper is a qualitatively descriptive method. Data collection techniques are done by observation, interviews and documentation. The interview was conducted against the nine informant chosen purposive sampling. Furthermore, this article is done with three phases namely data reduction, data display and the conclusion puller.*

*The results showed that stunting phenomenon in West Bangka district there are five villages that become focus of stunting people namely, Berang Village, Peradong Village, Nyatoh Water Village, Ibul village, and Pangek village. As for the findings of local knowledge of the community in the district of Simpang Barer, stunting as offspring, stunting non-disgrace, the role of shamans as a solution, and stunting not economic factors. Furthermore, the Government's basic assumptions about stunting phenomena include stunting as a health problem, stunting as an inappropriate implication of habit and pattern of foster care and form of government intervention in tackling stunting with Conducting counseling, government antency, and cross-sectoral handling and the analysis results of this research is a social action in the stunting phenomenon of traditional alternative medicine of social action and intervention Government acts of social action.*

**Keywords: Stunting phenomenon, Local knowledge, and Government intervention**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Teoretis .....	8
2. Praktis .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoretis .....	10
1. Tindakan rasional instrumental ( <i>Zwerk rational</i> ).....	12
2. Tindakan rasional nilai ( <i>Werktrational action</i> ).....	12
3. Tindakan rasional afektif ( <i>Affective action</i> ).....	13
4. Tindakan rasional tradisonal ( <i>Traditional action</i> ) .....	13
B. Operasionalisasi Konsep .....	16
C. Alur Berpikir .....	18
D. Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data .....	27
D. Subjek dan Teknik Penentuan Informan .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara mendalam .....	29
3. Dokumentasi .....	30
F. Teknik Analisi Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>33</b>
A. Keadaan umum.....	33
B. Demografi .....	34

1. Penduduk.....	34
2. Mata pencaharian .....	26
3. Agama dan kepercayaan .....	36
4. Pendidikan.....	37
5. Kebudayaan.....	37
C. Fenomena <i>Stunting</i> pada Masyarakat Kecamatan Simpang Teritip .....	38
D. Jumlah Desa dan Anak <i>Stunting</i> di Kecamatan Simpang Teritip .....	39
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL .....</b>	<b>41</b>
A. <i>Local Knowledge</i> Masyarakat Tentang <i>Stunting</i> .....	41
1. <i>Stunting</i> sebagai keturunan .....	41
2. <i>Stunting</i> bukan aib.....	45
3. Peran dukun sebagai solusi .....	51
4. <i>Stunting</i> bukan faktor ekonomi .....	54
B. Asumsi Dasar Pemerintah Tentang Fenomena <i>Stunting</i> .....	57
1. <i>Stunting</i> sebagai masalah kesehatan.....	57
2. <i>Stunting</i> sebagai implikasi kebiasaan.....	58
3. Pola asuh yang tidak tepat.....	61
C. Bentuk Intervensi Pemerintah dalam Menanggulangi <i>Stunting</i> .....	62
1. Penyuluhan.....	62
2. Atensi pemerintah pusat .....	64
3. Penanganan lintas sektoral .....	69
D. Tindakan Sosial dalam Fenomena <i>Stunting</i> .....	73
1. Pengobatan alternatif tradisional masyarakat wujud tindakan sosial..	73

2. Intervensi pemerintah wujud tindakan sosial.....	78
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama-nama Desa dan Jumlah Penduduk.....	40
Tabel 2. Jumlah Penduduk Diklafikasikan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 3. Daftar Nama-nama Desa Dan Jumlah Anak Penderita <i>Stunting</i> .....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir Penelitian.....	21
Gambar 2. <i>Local Knowledge</i> masyarakat dan Intervensi Pemerintah Tentang <i>Stunting</i> .....	78
Gambar 3. Tindakan Sosial.....	89





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Identitas Informan

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. *Curriculum Vitae*

